

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang yang memerlukan banyak pembangunan infrastruktur dalam bidang transportasi seperti pembangunan jalan yang berguna untuk menunjang kegiatan perekonomian, pendistribusian barang/jasa, pendidikan, pemerintahan, pengembangan suatu wilayah dan lain sebagainya. Suatu bangsa yang berkembang perlu disiapkan sarana transportasi yang efektif dan efisien sehingga mobilisasi kegiatan yang berhubungan dengan transportasi dapat berjalan dengan lancar.

Untuk membangun ruas jalan baru maupun peningkatan jalan yang berhubungan dengan penambahan kapasitas jalan raya, tentu memerlukan metoda efektif dalam perancangan maupun perencanaannya agar diperoleh hasil yang terbaik dan ekonomis akan tetapi memenuhi unsur keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan.

Pengguna kendaraan di jalan Sekayu - Pendopo sedang meningkat ditandai dengan volume kendaraan yang bertambah, agar jalan tersebut mampu menampung arus lalu lintas maka upaya pemerintah adalah melakukan pembangunan ruas jalan Sekayu - Pendopo. Dengan adanya pembangunan ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat serta melancarkan distribusi barang/jasa.

Sesuai konsentrasi pada bidang yang diambil mengenai perencanaan jalan dan jembatan, maka penulis mengambil judul untuk Tugas Akhir yaitu Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan Kaku Jalan Sekayu - Pendopo STA 0+500 – STA 8+288,81 Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari pembuatan Tugas Akhir pada Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan Kaku Jalan Sekayu - Pendopo STA 0+500 - STA 8+288,81 Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan adalah sebagai berikut :

1. Dapat mendesain dan menghitung perencanaan geometrik jalan sesuai dengan standar Bina Marga.
2. Dapat merencanakan anggaran biaya dan penjadwalan dalam proyek.

Manfaat dari pembuatan Tugas Akhir pada Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan Kaku Jalan Sekayu - Pendopo STA 0+500 - STA 8+288,81 Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan adalah sebagai berikut :

1. Dapat mendesain dan menghitung perencanaan geometrik jalan sesuai dengan standar Bina Marga.
2. Dapat merencanakan anggaran biaya dan penjadwalan dalam proyek.
3. Dapat meningkatkan akseibilitas bagi sarana transportasi yang akan melintasinya.

1.3 Permasalahan dan Pembatasan Masalah

Dikarenakan ruang lingkup pekerjaan yang luas dan pokok permasalahan yang kompleks, maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas pada Tugas Akhir antara lain :

1. Perencanaan geometrik menggunakan metode spesifikasi Bina Marga.
2. Perencanaan tebal perkerasan kaku (*rigid pavement*) menggunakan metode spesifikasi Bina Marga.
3. Perencanaan bangunan pelengkap seperti menggunakan metode spesifikasi Bina Marga.
4. Perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB).
5. Perencanaan penjadwalan proyek meliputi *Network Planning* (NWP), *Barchart* dan Kurva S.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada Tugas Akhir ini disusun per bab, hal ini dimaksudkan agar setiap permasalahan yang akan dibahas dapat segera diketahui dengan mudah. Adapun yang akan diuraikan pada Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini menguraikan mengenai latar belakang, tujuan dan manfaat, permasalahan dan pembatasan masalah serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada Bab ini menguraikan mengenai dasar teori perencanaan geometrik jalan, perhitungan anggaran biaya serta penjadwalan proyek. Bab ini juga berisi tentang standar-standar yang akan digunakan sebagai acuan dalam perencanaan jalan pada Tugas Akhir.

BAB III PERHITUNGAN KONSTRUKSI

Pada Bab ini menguraikan mengenai perhitungan-perhitungan geometrik jalan meliputi penentuan trase jalan, perhitungan alinyemen horizontal dan vertikal, perhitungan galian timbunan, perhitungan tebal perkerasan kaku (*rigid pavement*) serta perhitungan bangunan pelengkap yang berdasarkan dasar teori pada Bab II.

BAB IV MANAJEMEN

Pada Bab ini menguraikan mengenai Rencana Kerja dan Syarat (RKS), perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan penjadwalan proyek yang meliputi (*Network Planning, Barchart* dan Kurva S).

BAB V PENUTUP

Pada Bab ini menguraikan mengenai kesimpulan dan saran berdasarkan perhitungan dari bab-bab sebelumnya.